

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Anak usia dini merupakan bagian dari manusia yang juga selalu bertumbuh dan berkembang bahkan lebih pesat dan fundamental pada awal-awal tahun kehidupannya. Menurut Ebbeck (Isjoni 2011:19) menyatakan bahwa PAUD adalah pelayanan kepada anak mulai dari lahir sampai umur enam tahun. TK adalah satuan pendidikan yang sederajat untuk anak usia dini bagi anak usia empat sampai enam tahun. Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek perkembangan yang penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir anak.

Anak mengembangkan pengetahuannya dengan kognitifnya. Pada aspek kognitif, perkembangan anak nampak pada kemampuannya dalam menerima, mengolah, dan memahami informasi-informasi yang sampai kepadanya. Menurut Beaty ( Aisyah, Dkk. 2008: 5.33 ) ada beberapa program perkembangan kognitif anak usia dini yaitu: a) bentuk; b) warna; c) ukuran; d) pengelompokan; e) pengurutan. Dalam perkembangan kognitif juga terdapat aspek perkembangan anak yang membahas tentang indikator mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran. Salah satu tingkat pencapaian perkembangan pada anak usia 4-5 tahun, di latih untuk berpikir logis dalam kegiatan mengklasifikasi atau mengelompokan benda berdasarkan warna.

Kemampuan mengklasifikasi atau mengelompokan sangat penting, karena ini dapat mengasah kemampuan mengamati pada anak tentang persamaan dan perbedaan. Anak akan menjadi lebih dari seorang ahli ketika sedang membandingkan benda-benda yang sudah dikenal atau diketahuinya. Mengelompokan juga membantu anak untuk lebih mengerti tentang dunia disekelilingnya, yaitu dari berbeda menjadi kesatuan dalam satu kelompok. Mengklasifikasi bukanlah hal baru untuk didengar, melainkan agar tujuan kemampuan kognitif tertimulus dengan baik melalui kegiatan mengklasifikasi benda berdasarkan warna. Kemampuan mengklasifikasi benda pada anak TK Anggrek Mekar dapat di lihat saat mereka sedang melakukan kegiatan

pembelajaran, seperti anak dapat mengelompokkan alat makan dan minum berdasarkan warna. Tapi melihat kemampuan berpikir anak dalam kegiatan mengklasifikasi benda warna, masih banyak anak yang kesulitan menyebut atau membedakan warna dan ada anak yang hanya diam dan bingung.

Kemampuan mengenal warna adalah kesanggupan anak dalam mengetahui warna dengan cara menunjuk, menyebut, dan mengelompokkan warna yang dimaksudkan guru melalui kegiatan-kegiatan pengenalan warna. Mengetahui warna merupakan salah satu indikator sains termasuk ke dalam bidang pengembangan kognitif. Menurut (Samatowa. 2007:70) kognitif adalah suatu proses berpikir yang dapat menghubungkan atau membandingkan fakta, obyek, manusia, sifat, dan lainnya yang dapat dicakup oleh otak. Dalam proses pembelajaran, anak akan memperoleh informasi yang lebih banyak sehingga pengetahuan dan pemahamannya akan lebih kaya dan lebih dalam. Dalam hal ini anak mengetahui warna secara konsep berdasarkan pengalaman belajarnya.

Mengenalkan warna pada anak usia 4-5 tahun, dapat disesuaikan dengan perkembangan anak sesuai tingkat pencapaian perkembangan. Terlihat pengenalan warna masuk dalam lingkup perkembangan kognitif yaitu konsep warna. Depdiknas (2009 : 10) Tingkat Pencapaian Perkembangannya dapat dikategorikan sebagai berikut: (a) mengklasifikasikan benda berdasarkan warna; (b) mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok warna yang sama atau sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi; (c) mengenal pola warna AB-AB dan ABC-ABC dan; (d) mengurutkan benda berdasarkan 5 seri warna.

Hasil observasi awal di TK A Angrek Mekar Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango terdapat 20 anak, 13 (65%) dari anak hanya diam saja dan belum mampu mengklasifikasikan benda berdasarkan warna dan hanya 7 (35%) orang anak yang dikatakan sudah mampu. Dari hasil kegiatan observasi dapat dilihat kesulitan anak yaitu : (1) anak yang belum mampu mengenal warna ; (2) sebagian anak belum mampu membedakan beberapa warna; (3) anak yang belum mampu mengelompokkan benda berdasarkan warna. Hal ini disebabkan karena kegiatan mengklasifikasi benda berdasarkan warna dilakukan dengan menggunakan Lembar Kerja Anak (LKA) sehingga masih terdapat beberapa

anak yang masih butuh bantuan guru untuk melakukan kegiatan mengklasifikasikan benda berdasarkan warna dengan metode yang lebih baik lagi.

Dari kenyataan di atas, perlu dilakukan upaya perbaikan dalam kegiatan pembelajaran mengklasifikasikan benda berdasarkan warna diantaranya dapat dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi. Dengan metode ini, anak akan lebih muda mengenal warna, membedakan warna benda dan mengelompokkan benda berdasarkan warna.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul : “Meningkatkan Kemampuan Anak Mengklasifikasi Benda Berdasarkan Warna Melalui Metode Demonstrasi Di TK A Anggrek Mekar Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.”

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Anak belum mampu mengklasifikasikan benda berdasarkan warna.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat sehingga kemampuan mengklasifikasi benda berdasarkan warna kurang maksimal.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini “Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan anak mengklasifikasi benda berdasarkan warna di TK A Anggrek Mekar Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Adapun pemecahan masalah dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui metode demonstrasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan media pembelajaran.
2. Membagi anak beberapa kelompok.
3. Memperkenalkan nama dan warna benda.
4. Melakukan demonstrasi pada anak cara mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, sehingga anak dapat mengetahui caranya dengan baik.

5. Memberikan tugas pada anak untuk melakukan kegiatan mengklasifikasikan benda berdasarkan warna.
6. Memberikan penguatan pada anak yang belum mampu mendemonstrasikan kegiatan mengklasifikasi benda berdasarkan warna.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan anak mengklasifikasi benda berdasarkan warna melalui metode demonstrasi di TK A Anggrek Mekar Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya bagi guru, siswa, dan penulis sendiri.

- 1) Bagi Guru, Kegiatan mengklasifikasi benda warna diharapkan dapat meningkatkan dan menumbuhkan perkembangan kognitif anak.
- 2) Bagi Anak, Agar anak dapat tertimulus dengan baik dalam perkembangan kognitif, dan biasa menuangkan ide-idenya melalui mengklasifikasi benda warna, secara abstrak, cermat, dan objektif, dan menambah kecerdasan dan meningkatkan kemampuan berpikir secara tajam dan mandiri.
- 3) Bagi sekolah, penelitian ini dapat memperbaiki kualitas pembelajaran dan hasil belajar di dalam kelas.
- 4) Bagi peneliti, menambah pengetahuan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.